

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif dalam penelitian ini ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Pemilihan metode kualitatif ini bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detail mendalam dan rinci melalui pendekatan secara langsung dengan objek penelitian.⁴³

2. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yaitu

⁴³ Haris Hrdiansyah, Wawancara, Observasi, dan Focus groups sebagai instrumen penggalan data khaskualitatif, cetakan Ke Dua (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2015), hal 10.

menganalisis dan menyajikan data secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan. Sedangkan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian ini sesuai dengan fakta di lapangan.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, Penelitian memilih lokasi di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang Jl. Ariodillah, 20 Ilir D.III, Kec. Ilir Timur.I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data, informasi dan dokumen yang dibutuhkan.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut bisa diperoleh. Dalam hal ini ada dua jenis sumber data yang bisa didapatkan oleh peneliti yaitu data primer dan data sekunder.

⁴⁴ Saifudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 1.

a. Data Primer

Dalam Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang akan diteliti.⁴⁵ Data primer penelitian ini adalah data pertama yang diperoleh melalui observasi secara langsung mengenai Analisis Strategi terhadap Stabilitas Jumlah Nasabah BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19.

Kemudian dilakukan wawancara dengan karyawan dan *staff* BMT Mitra Khazanah Kota Palembang yaitu Ibu Ratna selaku *Manager*, Ibu Anita selaku Adm, Keuangan dan Ibu Erza selaku *Account Officer*, serta beberapa nasabah secara berulang-ulang dan lebih luas lagi dalam mencari data, sehingga data yang didapatkan menjadi data jenuh. Data yang dianggap jenuh yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan mengenai Analisis Strategi terhadap Stabilitas Jumlah Nasabah BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19 untuk memperoleh data lanjutan.

⁴⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), hal 225.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal, data badan pusat statistika, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga mempermudah penelitian untuk menganalisis hasil dari penelitian yang nantinya dapat memperkuat temuan dan mempunyai tingkat validitas yang tinggi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah

1. Observasi

Objek penelitian dalam observasi ini adalah dengan mengamati proses kegiatan BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19. Sehingga peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang lebih detail. Selain itu juga untuk mendeskripsikan suatu hal yang nantinya akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat didalamnya.

Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan serta mencatat keadaan atau kejadian yang terkait dengan dampak pandemi covid-19 terhadap stabilitas dan jumlah nasabah di BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk pertanyaan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman ataupun tidak menggunakan pedoman wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.⁴⁶

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan bertatap muka dengan informan dan menggunakan alat yaitu pedoman wawancara dengan subjek

⁴⁶ Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif. (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2011).

peneliti dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atas dasar pedoman yang telah disusun sebelumnya kepada informan.

Peneliti melakukan beberapa langkah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pendekatan awal dengan informan melalui pembicaraan-pembicaraan ringan dan biasa, memupuk rasa saling menghargai dan menghormati informan serta menjalin hubungan formal dan informal.
- b. Melaksanakan wawancara yang menyangkut fokus penelitian tentang Analisis Strategi terhadap Stabilitas Jumlah Nasabah BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19.
- c. Mencatat dan mendokumentasikan hasil wawancara baik tulisan maupun lisan yang berkaitan dengan masalah penelitian dan membuat kategori- kategori berdasarkan hasil yang diperoleh dan melakukan penarikan kesimpulan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dengan jalan mengadakan pencatatan

terhadap dokumen-dokumen.⁴⁷ Teknik dokumentasi dapat dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kajian literatur seperti buku, karya ilmiah, surat kabar, majalah, skripsi dan lain-lain untuk memperoleh teori-teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan untuk mencari sumber data sekunder yang mendukung peneliti. Dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah semua data yang berkaitan dengan Analisis Strategi terhadap Stabilitas Jumlah Nasabah BMT Mitra Khazanah Kota Palembang pada Masa Pandemi Covid-19.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles and Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

⁴⁷ Creswell, John W. Penelitian Kualitatif & Desain Riset. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sejak awal. Wawancara dan observasi menjadi sumber data utama yang dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio, serta pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dan arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Oleh karena itu, catatan lapangan sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan melalui proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi serta mentransformasikan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk catatan atau transkrip. Proses ini berlangsung terus menerus selama

penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk memfokuskan data mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap stabilitas jumlah nasabah di BMT Mitra Khazanah. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori dari data tersebut.

Semua data yang didapatkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikelompokkan dan diklasifikasi sesuai dengan kategorinya. Proses kategorisasi dilakukan dengan memilih data teks atau visual ke dalam kategori khusus. Pengkategorisasian dilakukan dengan mengacu pada kerangka konseptual tertentu dari permasalahan yang diteliti. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian lapangan dengan cara merangkum, mengklarifikasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

3. Penyajian Data (*Display*)

Dalam penyajian data, peneliti melakukan kegiatan pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori yang diperlukan sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan. Bentuk ini dibuat sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.

Dalam penelitian ini, penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti melalui proses reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam sub bab pembahasan. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan diperlukan sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang

berbentuk catatan lapangan. Bentuk ini dibuat sehingga memudahkan peneliti untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaiknya melakukan analisis kembali.

Dalam penelitian ini, penyajian data diawali dengan memberikan deskripsi hasil penelitian, yaitu data-data yang diperoleh peneliti melalui proses reduksi data. Setelah data melalui proses tersebut, kemudian dilakukan analisis dalam sub bab pembahasan. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusios*)

Dalam analisis data, peneliti mulai mencari makna dari data-data yang telah terkumpul. Selanjutnya peneliti mencari arti dan penjelasannya kemudian menyusun pola-pola hubungan tertentu yang mudah dipahami dan ditafsirkan. Data tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban benar atas setiap permasalahan yang ada. Kesimpulan yang ditarik ini harus bisa menjawab

rumusan masalah yang sudah ditetapkan oleh peneliti pada awal penelitian.

Penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat proses pengumpulan data, sehinggamasih bersifat kabur dan diragukan. Jadi kesimpulan harus selalu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses verifikasi hasil temuan ini dapat berlangsung singkat yang dilakukan secara selintas dengan mengingat hasil-hasil temuan terdahulu dan melakukan cek silang dengan temuan yang lainnya. Peneliti melakukan verifikasi agar dapat mempertahankan kebenaran hasil temuan, sehingga kesimpulan penelitianbersifat kokoh dan dapat dipertanggung jawabkan.